

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran strategis dalam pembentukan karakter, moral, serta identitas keislaman peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Dalam lingkup kurikulum PAI, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki posisi penting karena tidak sekadar menyampaikan urutan fakta sejarah, tetapi juga memuat nilai keteladanan, kemampuan *historical thinking*, dan wawasan peradaban yang memperkuat jati diri keislaman.¹

Pembelajaran SKI ditargetkan mampu membantu peserta didik memahami perkembangan umat Islam dari masa ke masa, meneladani tokoh-tokoh berpengaruh, serta menerapkan nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kualitas guru PAI dalam merencanakan, memilih strategi, dan mengelola jalannya pembelajaran SKI menjadi kunci keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih aktif, bersemangat, dan memiliki minat belajar yang lebih kuat terhadap kajian sejarah Islam.²

¹ Rofik Rofik, "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2015): 18–21, <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-02>.

² Wira Restia Dinda and Arifmiboy Arifmiboy, "Strategi Guru PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI," *Indonesian Research Journal On Education* 3, no. 2 (2023): 864, <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.357>.